

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI 4C (CRITICAL THINKING,
COLLABORATION, COMMUNICATION DAN
CREATIVITY) SISWA KELAS XI-5 PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI KURIKULUM MERDEKA
DI SMA NEGERI 1 KEDUNGADEM**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh :
WIDJI ARIM WAHYUDAH
NIM. 20210025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
2024**

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI 4C (CRITICAL THINKING,
COLLABORATION, COMMUNICATION DAN
CREATIVITY) SISWA KELAS XI-5 PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI KURIKULUM MERDEKA
DI SMA NEGERI 1 KEDUNGADEM**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat kepada IKIP PGRI
Bojonegoro
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh :
WIDJI ARIM WAHYUDAH
NIM. 20210025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi 4 C (Critical Thinking, Collaboration, Communication Dan Creativity) Siswa Kelas Xi-5 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 1 Kedungadem disusun oleh :

Nama : Widji Arim Wahyudah
NIM : 20210025
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

Bojonegoro, 15 Juli 2024

Pembimbing I

Pembimbing II


(Ayis Crusma Fradani, M.Pd)
NIDN. 0729048802


(Dr. Fruri Stevani, M.Pd)
NIDN. 0723048902

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi 4c (Critical Thinking, Collaboration, Communication Dan Creativity) Siswa Kelas XI-5 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 1 Kedungadem disusun oleh:

Nama :Widji Arim Wahyudah

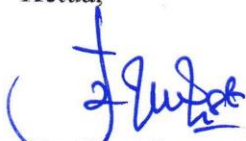
NIM :20210025

Program Studi :Pendidikan Ekonomi

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Selasa, 23 Juli 2024.

Bojonegoro, 23 Juli 2024

Ketua,



(Dr. Pruri Stevani, M.Pd)
NIDN. 0723048902

Sekretaris,



(Rika Pristian Fitri Astuti, M.Pd)
NIDN. 0715068801

Penguji I,



(Nur Rohman, S.Pd.,M.Pd)
NIDN.0713078301

Penguji II,



(Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd)
NIDN.072712802

Rektor,

(Dr. Junarti, M.Pd)
NIDN.0014016501

MOTO

“Nasibmu tidak tergantung pada nasabmu (keturunan) tetapi tergantung pada usaha dan do’amu”

“Kegagalanmu berbanding lurus dengan kelalaian dirimu terhadap Tuhanmu”

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

“suatu hal yang pasti tidaklah boleh kau ragukan adalah barakah ilmu guru dan dosenmu”

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayahnya. Peneliti persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Hartono dan Ibu Miatun yang senantiasa dimulyakan Allah SWT, terima kasih kepada bapak dan ibu yang telah berjuang membesarkanku, menyanyangiku, membimbingku, memberi motivasi kepada ku, mendoa'akan ku disetiap waktu serta meridhoi setiap langkahku.
2. Keluargaku besarku yang senantiasa memberikan motivasi, nasehat, dukungan moral untuk selalu melangkah kedepan. Terkhusus nenek saya (Maryam) dan kakek saya (Musyadi) yang di mulyakan oleh allah swt.
3. Kepada ustadz-ustadzah Madrasah Al Munawwar yang selalu memberikan dukungan do'a dan support hingga saat ini. Terkhusus Abah K.H Bardam Abdul Nasir, S.Pd.I, Ibu Nyai Hj. Nurur Rohmah, S.Pd.I, Bapak Supriyadi, S.Pd dan Ibu Dwi Handayani, S.Pd yang selalu dirahmati Allah SWT.
4. Kepada kepala SMA Negeri 1 Kedungadem (Bapak Mas Edy Masrur, S.Pd), ibu guru ekonomi (Ibu Sugi Budi Utami,S.E) dan seluruh Staff di SMA Negeri 1 Kedungadem yang mendukung lancarnya dalam proses penelitian ini.
5. Kepada teman-teman sebimbing skripsi yang tidak saya sebutkan satu persatu yang telah mengingatkan dalam tugas maupun mensupport saya selama ini.

6. Kepada teman-teman seangkatan tahun 2020 yang tidak bisa saya sebut satu persatu. Yang telah Bersama-sama sampai saat ini.
7. Teruntuk saya Widji Arim Wahyudah, terima kasih telah berjuang, bersabar, berdo'a dan yakin hingga sampai titik saat ini.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :Widji Arim Wahyudah
NIM :20210025
Program Studi :Pendidikan Ekonomi
Fakultas :Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada dari pihak manapun, saya menyatakan skripsi dengan judul:

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI 4C
(CRITICAL THINKING, COLLABORATION, COMMUNICATION DAN
CREATIVITY) SISWA KELAS XI-5 PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI 1
KEDUNGADEM**

Merupakan hasil karya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, **saya secara pribadi bersedia** menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 15 Juli 2024



Widji Arim Wahyudah
NIM.20210025

ABSTRAK

Wahyudah, Widji Arim. (2024). “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi 4c (*Critical Thinking, Collaboration, Communication Dan Creativity*) Siswa Kelas XI-5 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kurikulum Merdeka Di Sma Negeri 1 Kedungadem”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I) Ayis Crusma Fradani, M.Pd, Pembimbing (II) Dr.Fruri Stevani,M.Pd

Kata Kunci : Strategi, Kompetensi 4C, Kurikulum Merdeka

Pendidikan adalah kegiatan yang sangat mendesak dan berdampak signifikan terhadap pertumbuhan dan realisasi diri individu—khususnya penting bagi pembangunan nasional. Pendidikan di Abad 21 melahirkan soft skill (4C skill) bukanlah hal yang mudah, sehingga perlu ada strategi untuk mempermudahnya. Namun, strategi yang digunakan oleh guru belum maksimal dalam meningkatkan kompetensi 4 C (*Critical Thinking, Collaboration, Communication Dan Creativity*). Mereka menghadapi kesulitan dalam menganalisis informasi secara kritis, melontarkan argumen, atau membuat keputusan rasional. mereka memiliki keterbatasan yang menghalangi mereka untuk bekerja sama dalam kelompok. Keterbatasan komunikasi, siswa menghadapi kesulitan untuk menyampaikan konsep. Namun, faktanya strategi yang digunakan oleh guru belum memaksimalkan kemampuan 4c ini terdiri *Critical Thinking, Collaboration, Communication Dan Creativity*).

Berdasarkan latar belakang dipaparkan, sehingga rumusan masalah ini adalah bagaimana strategi guru yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan 4c ini berupa *critical thinking, collaboration, communication dan creativity*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berupa studi fenomenologi. Dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi dan observasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi. Teknik validasi data berupa triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Sumber data yang digunakan adalah Sumber data primer dan Sumber data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya dalam meningkatkan 4c (*critical thinking, collaboration, communication dan creativity*). Dalam meningkatkan berfikir kritis siswa dengan penggunaan pembelajaran problem based learning meningkatkan siswa dalam berfikir kritis dengan hal itu dilakukan, meningkatkan berkomunikasi siswa dengan tugas kelompok dan mempresentasikan hasil tugas kelompok, pembiasaan tugas kelompok sebagai bentuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkolaborasi. Pembiasaan tugas *discovery learning* (pembelajaran penemuan) sebagai pelatihan terhadap siswa untuk mencari jawaban pertanyaan yang diberikan guru meningkatkan kreatifitas siswa.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah dalam meningkatkan kompetensi 4c dapat dilakukan dengan Strategi guru dalam meningkatkan kompetensi berfikir siswa adalah dengan berfikir kritis bermula dengan kegiatan pembelajaran yang mengarah kepada pemecahan sebuah masalah.

ABSTRACT

Wahyudah, Widji Arim. (2024). "teacher strategies in improving the 4c (Critical Thinking, Collaboration, Communication and Creativity) competencies of class xi 5 students in the economics subjects of the independent curriculum at SMA Negeri 1 Kedungadem.

Keywords : strategy, competency 4c, independent curriculum

Education is a very urgent activity and has a significant impact on individual growth and self realization. Especially important for national development. Education in the 21st century giving birth to soft skills (4C) is not an easy thing, so there needs to be a strategy to make it easier. However, the strategies used by teacher are not optimal in improving the 4C. They face difficulties in critically analyzing information, presenting arguments or making rational decisions, they have limitations that prevent them from working together in groups. Communication limitations, students face difficulties in conveying concepts. However, in fact the strategies used by teachers have not maximized 4c abilities, this consists of *Critical Thinking, Collaboration, Communication and Creativity*).

Based on the background explained, so the formulation of this problem is how teachers use strategies to improve these 4c in the form of critical thinking, collaboration, communication dan creativity.

The research uses a qualitative research method in the form of a phenomenological study. With data collection techniques in the form of interviews, documentation and observation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and data conclusions or verification. Data validation techniques include technical triangulation and time triangulation. The data sources used are primary data sources and secondary data sources.

The research results show that, in improving, 4c (*critical thinking, collaboration, communication and creativity*). In improving critical thinking, students with the use of problem based learning improve students critical thinking. By doing this, improving students communication with group assignments and presenting the results of group assignments, getting used to group assignments as a form of improving their ability to collaborate. Getting used to discovery learning tasks as a training for students to look for answers questions given by the teacher increases students creativity.

The conclusion in this research is that improving 4c competency can be done by the teacher's strategy in improving suva thinking competency is by taking steps startingwith learningactivities that lead to solving a problem.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa puja dan puji syukur kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi 4c (*Critical Thinking, Collaboration, Communication Dan Creativity*) Siswa Kelas XI-5 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 1 Kedungadem”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program S-1 ini jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro.

Sholawat serta salam yang terlupakan kepada pemimpin umat, Nabi Muhammad SAW yang menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Rendahnya kemampuan kompetensi siswa yang rendah menjadi perhatian kalangan Pendidikan. Kemampuan 4c ini terdiri *Critical Thinking, Collaboration, Communication Dan Creativity* yang menjadi tantangan dan masalah. Mereka menganalisis situasi dengan lebih baik, melibatkan perspektif yang beragam, berfikir kritis untuk mencari solusi terbaik dan mengaplikasikan kreatifitas dalam menemukan solusi yang inovatif.

Hambatan dalam proses penyusunan skripsi adalah dengan jawaban responden yang masih subyektif, sehingga peneliti menafsirkan yang lebih mendalam maksud dari responden tersebut dengan solusi penafsiran membaca referensi-referensi yang ada dan menggali pertanyaan yang mendalam kepada narasumber. Yang kedua, kesulitan dalam menulis isi skripsi dengan solusinya membaca kajian literatur terkait masalah-masalah

yang sama. Yang ketiga, tempat penelitian yang jauh dari jangkauan peneliti sehingga mempengaruhi proses penyusunan skripsi dengan solusi peneliti selama terjun dilapangan meluangkan kesempatan-kesempatan untuk menggali pertanyaan yang lebih mendalam dan sesuai kebutuhan peneliti.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor IKIP PGRI Bojonegoro, Dr. Junarti, M.Pd
2. Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Dr. Fruri Stevani, M.Pd.
3. Ketua program studi Pendidikan ekonomi, Rika Pristian Fitri Astuti, S.Pd.,M.Pd
4. Ayis Crusma Fradani, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan saran-saran kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Fruri Stevani, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh bapak ibu dosen IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan ilmu yang sudah diberikan selama ini, sehingga studi ini terselesaikan dengan baik.
7. Keluarga besar program Pendidikan ekonomi maupun diluar program studi ekonomi yang telah membantu, memberikan motivasi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

8. Seluruh pihak yang membantu motivasi dan doa selama penyusunan skripsi ini.

Terlepas dari semua itu, kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tatanan bahasanya. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka, peneliti menerima segala saran dan kritik yang bersifat membangun skripsi ini dari pembaca agar kami dapat memperbaiki skripsi ini. Dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi siswa, guru maupun peneliti sendiri dan seluruh pihak yang berhubungan dengan skripsi ini.

Bojonegoro, 15 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
E. Definisi Operasional.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KAJIAN TEORITIS DAN

KERANGKA BERFIKIR 8

A. Kajian Pustaka	8
B. Kajian Teoritis	10
1. Pengertian Strategi	10
2. Pengertian Guru	16
3. Kompetensi 4 C (Critical Thinking, Communication, Collaboration Dan Creativity).....	18
a. Critical Thinking (Berfikir Kritis)	18
b. Communication (Berkomunikasi)	25
c. Collaboration (Berkolaborasi).....	27
d. Creativity (Berkreatifitas)	29
e. Mata Pelajaran Ekonomi.....	31
1. Tujuan Mata Pelajaran Ekonomi	33
f. Kurikulum Merdeka	33
1) Tujuan Kurikulum Merdeka	37
2) Kelebihan Kurikulum Merdeka	37
C. Kerangka Berfikir.....	38

BAB III METODE PENELITIAN 41

A. Pendekatan Penelitian	41
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	42
C. Data Dan Sumber Data Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data.....	45

F. Teknik Validasi Data.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Lokasi.....	47
a. Gambaran Lokasi.....	47
b. Visi Misi Sekolah	48
2. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Berfikir Kritis.....	49
3. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Berkomunikasi	54
4. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Berkolaborasi.....	58
5. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Berkreatifitas.....	60
B. Pembahasan	65
1. Strategi Dalam Berfikir Kritis (Critical Thinking) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi-5 Di SMA Negeri 1 Kedungadem	65
2. Strategi Dalam Berkomunikasi (Communication) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI-5 Di SMA Negeri 1 Kedungadem	67
3. Strategi Dalam Berkolaborasi (Collaboration) Siswa Kelas XI-5 Di SMA Negeri 1 Kedungadem.....	69
4. Strategi Dalam Berkreatifitas (Creativity) Siswa Kelas XI-5 Di SMA Negeri 1 Kedungadem.....	72
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Pustaka	8
--------------------------------	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	40
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian.....	83
Transkrip 2 Pedoman Wawancara Guru	84
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Siswa.....	88
Lampiran 4 Pedoman Observasi.....	91
Lampiran 5 Transkrip Wawancara Guru.....	95
Lampiran 6 Transkrip Wawancara Siswa 1.....	97
Lampiran 7 Transkrip Wawancara Siswa 2.....	102
Lampiran 8 Transkrip Wawancara Siswa 3.....	106
Lampiran 9 Data Nama Guru-Guru	110
Lampiran 10 Dokumentasi	113
Lampiran 11 Kartu Bimbingan Skripsi.....	115
Lampiran 12 Surat Pernyataan Selesai Bimbingan	117
Lampiran 13 Surat Pernyataan Penelitian	118
Lampiran 14 Izin Penelitian	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah kegiatan yang sangat mendesak dan berdampak signifikan terhadap pertumbuhan dan realisasi diri individu—khususnya penting bagi pembangunan nasional. Sebagai suatu negara yang pada hakikatnya ditandai dengan kebudayaannya yang maju, maka hakikat penerapan budaya pendidikan terletak pada pengakuan, penghargaan, dan pembinaan kompetensi peserta didik. Hal ini membuka jalan bagi peserta didik untuk berkembang menjadi sumber daya manusia yang berharga bagi masyarakat, bangsa, dan negara di masa depan (Sari & Septiasari, 2016).

Tentunya setiap proses pendidikan mempunyai tujuan, dan tujuan pendidikan nasional itu sendiri adalah mengembangkan potensi peserta didik dan menjadikan mereka manusia yang arif, beriman, berjiwa luhur, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertanggung jawab, cakap, dan proaktif, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertoleransi, demokratis, dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, setiap warga negara Indonesia wajib mengikuti program studi yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Hasil dari undang-undang ini adalah pendidikan saat ini harus mampu menghasilkan peserta didik yang mampu mengikuti tantangan zaman dan mampu bersaing di masa depan.

Masa depan perubahan yang sangat cepat dan sulit di segala aspek kehidupan tidak akan mudah. Perubahan yang sangat cepat ini mulai terjadi pada abad ke-21. Oleh karena itu, abad ke-21 ini disebut sebagai abad

pengetahuan, abad ekonomi pengetahuan, abad globalisasi, abad teknologi informasi, abad Revolusi Industri 4.0, dan sebagainya. Perubahan-perubahan yang terjadi sebenarnya dapat memberikan peluang apabila kita memanfaatkannya dengan baik, namun justru dapat menjadi permasalahan yang besar bila tidak dapat meramalkannya secara sistematis, terstruktur, dan teratur.

Beberapa penelitian sebelumnya mengenai penguatan strategi guru untuk meningkatkan kemampuan 4C (berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas) antara lain (Partono dll., 2020), yang menyatakan bahwa strategi pembekalan soft skill (4C skill) tidaklah mudah sehingga perlu Menyusun strategi untuk memudahkan seluruh institusi pendidikan dalam memberikan soft skill kepada siswanya. Pendidikan di Abad 21 Melahirkan soft skill (4C skill) bukanlah hal yang mudah, sehingga perlu ada strategi untuk mempermudahnya. Semua lembaga pendidikan memberikan soft skill kepada siswanya.

Setelah seseorang menyelesaikan studinya, mereka harus bersiap dan diperlengkapi untuk bersaing dalam situasi kehidupan nyata. Individu yang tidak memiliki kompetensi tentu akan kewalahan dengan dahsyatnya persaingan global itu sendiri (Mardhiyah dll., 2021). Oleh karena itu, untuk dapat berguna di era tersebut, seorang individu dituntut untuk memiliki beberapa keterampilan atau keterampilan yang dapat memenuhi kebutuhan global. Keterampilan atau kemampuan tersebut meliputi keterampilan komunikasi atau komunikasi, kolaborasi atau kerja sama, keterampilan berpikir kritis dan kreatifitas yang disingkat dengan 4C (Nora Susanti, 2021). Selain itu, keterampilan komunikasi juga berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam

menyampaikan informasi kepada audiens (Dewi dll 2020). Keterampilan tersebut mencakup berbagai aspek, antara lain komunikasi lisan, tulisan, visual, mendengarkan, memahami berbagai budaya dan berbagai disiplin ilmu, serta kemampuan berkomunikasi melalui multimedia (Indriyani, 2020). Kolaborasi pada hakikatnya adalah kegiatan yang melibatkan kerja sama dengan semua pihak, berjalan secara kolaboratif, dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan (Ayun, 2021). Berpikir kritis berkaitan dengan kemampuan menalar, mengungkapkan, menganalisis, dan memecahkan masalah (Alsaleh, 2020). Seseorang yang memiliki kemampuan untuk berpikir kritis atau berpikir kritis dapat mengajukan pertanyaan yang tepat, mendapatkan informasi yang relevan dan efektif, memperoleh informasi yang mendalam dan membuat kesimpulan yang dapat dipercaya dan meyakinkan tentang dunia di mana mereka dapat hidup dan berhasil (Cáceres dll, 2020).

Selain itu, kreatifitas merujuk pada proses mental seseorang yang menghasilkan ide, prosedur, metode, dan produk inovatif yang imajinatif dan dapat diterapkan untuk memecahkan masalah dalam berbagai konteks (Adiesty Hereza, 2019). Siswa yang kreatif akan memiliki banyak kesempatan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dan bersaing (Abdul Majid, 2020). Salah satu tanggung jawab guru adalah memahami bakat, potensi, dan minat setiap siswa. Dengan kata lain, guru harus mampu mengajar dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan memberikan kebebasan berpikir kepada siswa agar proses belajar mengajar menjadi menyenangkan.

Kebijakan tentang kebebasan dibuat oleh Mendikbud Nadiem Makariem Hal ini tercantum dalam Kepmendikbudristek No. 56 Tahun 2022, yang

kemudian direvisi menjadi Kepmendikbudristek No. 262 Tahun 2022, yang berisi pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran. Kurikulum merdeka belajar adalah menanggapi ketatnya persaingan sumber daya manusia di seluruh dunia pada abad kedua puluh satu . Ini memberikan guru kesempatan untuk membuat pembelajaran berkualitas tinggi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan lingkungan siswa mereka. (Indarta dll 2022).

Kurikulum merdeka berarti merdeka dalam belajar dan berpikir bagi peserta didik, guru, dan orang tua. Ini berarti sikap, keterampilan, dan pengetahuan kontekstual akan mendorong jiwa karakter peserta didik, membantu mereka menghadapi kesulitan di masa depan (Daga, 2021).

SMA Negeri 1 Kedungadem, guru belum melakukan pembelajaran meningkatkan kemampuan 4 C (*Critical Thinking, Collaboration, Communication Dan Creativity*) pada mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu, setiap siswa harus memiliki keterampilan modern untuk menghadapi perkembangan abad ini. Menurut Meilani dll (2020), empat keterampilan abad modern adalah berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Keempat keterampilan ini harus dimiliki oleh siswa.

Namun faktanya adalah bahwa strategi yang digunakan oleh guru ekonomi belum memaksimalkan siswa di kelas XI-5 menguasai keterampilan 4C. Misalnya, mereka menghadapi kesulitan dalam menganalisis informasi secara kritis, melontarkan argumen, atau membuat keputusan rasional. Selain itu, mereka memiliki keterbatasan yang menghalangi mereka untuk bekerja sama dalam kelompok atau tim. Mereka tidak terbiasa atau tidak nyaman berinteraksi dengan orang lain, dan sulit menemukan cara untuk bekerja sama

secara produktif. Keterbatasan komunikasi, siswa menghadapi kesulitan untuk menyampaikan konsep.

Namun, pada faktanya belum disadari atau tidak, harus memilih strategi tertentu agar pelaksanaan proses pembelajaran dikelas berjalan dengan lancar dan hasilnya optimal.

Studi ini mengeksplorasi strategi guru untuk meningkatkan kompetensi 4C (Berpikir Kritis, Kolaborasi, Komunikasi, dan Kreativitas) siswa Kelas XI-5 pada mata pelajaran Ekonomi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Kedungadem.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi 4 C (*Critical Thinking, Communication, Collaboration Dan Creativity* Kelas XI 5 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 1 Kedungadem?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah menginterpretasikan serta menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami peneliti termasuk pengalaman saat interaksi kepada siswa dan strategi guru yang digunakan untuk meningkatkan Keterampilan 4C (*Creative, Critical Thinking, Communicative, Collaborative* pada Mata Pelajaran Ekonomi Kurikulum Merdeka Kelas XI-5 di SMA Negeri 1 Kedungadem.

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan terhadap keterampilan *Creative, Critical Thinking, Communicative, Collaborative* (4C) pada mata pelajaran ekonomi.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi guru

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan masukan, ide, dan pemikiran, serta referensi untuk membangun metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakter siswa dan dapat meningkatkan kemampuan siswa.

b) Bagi siswa

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan dan mengasah keterampilan 4C yang disampaikan oleh guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sepenuhnya.

c) Bagi peneliti,

Dapat menambah khasanah keilmuan dan pengalaman sebagai bekal kelak menjadi pendidik serta uji kemampuan terhadap bekal teori yang diterima di perkuliahan.

E. DEFINISI OPERASIONAL

1. Strategi

Strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu.

2. Keterampilan 4C ((*Critical Thinking, Collaboration, Communication dan Creativity*)

Keterampilan 4C (*Critical Thinking, Collaboration, Communication dan Creativity*) adalah jenis keterampilan yang mengutamakan penguasaan softskill pada implementasi keseharian, lebih bermanfaat daripada hanya penguasaan hardskill

3. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler dengan konten yang beragam agar siswa lebih optimal dan memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.